

# KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank DBS Indonesia

Bulan Laporan : Desember 2018

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya Desember 2018					Posisi Tanggal Laporan Maret 2019				
	Nilai Terceat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Terceat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	8,479,549	-	-	4,314,000	12,793,549	8,861,012	-	-	4,272,000	13,133,012
2 Modal sesuai POJK KPMM	8,479,549	-	-	4,314,000	12,793,549	8,861,012	-	-	4,272,000	13,133,012
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	12,421,277	43,694,754	2,508,981	1,783,989	27,786,638	14,397,531	45,539,563	2,923,388	1,918,612	29,773,125
5 Simpanan dan pendanaan stabil	6,146,284	21,845,352.38	1,247,049.28	891,997.01	446,952.45	7,165,532	22,774,087.28	1,488,730.42	959,305.91	497,899.32
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	6,274,992	21,849,402.00	1,261,931.61	891,992.01	27,339,685	7,231,999	22,765,476.13	1,464,658.02	959,305.91	29,275,226
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	17,567,596	16,444,240	189,215	4,308,957	15,823,156	15,350,471	18,420,304	350,838	3,566,363	15,708,732
8 Simpanan operasional	11,051,407.14	-	-	-	5,525,703.57	9,804,722.81	-	-	-	4,752,361.40
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	6,516,188.78	16,444,239.66	189,215.34	4,308,956.95	10,297,452.03	5,845,748.61	18,420,304.47	350,837.99	3,566,362.99	10,956,370.46
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	5,838,026.90	292,801.28	-	-	-	5,082,014.95	983,018.87	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	E40+G40+I40	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3,557,488	-	-	-	-	5,025,900	-	-	-	-
<b>14 Total ASF</b>					56,403,342.36					58,614,868.99

  

Komponen RBF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya Desember 2018					Posisi Tanggal Laporan Maret 2019				
	Nilai Terceat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Terceat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	513,656	-	-	-	-	681,185
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	28,092,451	3,461,236	30,059,726	38,126,709	-	24,166,911	5,725,944	31,949,199	39,413,045
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	3,641,670	20,543	43,285	599,807	-	1,567,825	169,303	29,537	349,363
20 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	23,844,328	979,452	17,286,327	27,105,267	-	21,440,894	3,099,619	18,155,017	27,702,021
21 Kredit bergun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	471,492	1,944,760	8,846,737	6,958,505	-	717,072	2,179,005	9,877,634	7,868,500
22 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	46,056	45,685	875,745	790,254	-	47,882	47,588	909,166	820,526
23 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	36,234	38,265	817,313	568,503	-	37,013	38,774	851,830	591,583
24 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	52,670	432,531	2,190,320	2,104,372	-	356,226	191,656	2,126,015	2,081,053
25 Aset lainnya :	-	5,838,027	292,801	-	-	-	5,082,015	983,019	-	-
26 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	455,327	-	3,365,080	3,772,069	-	353,992	-	4,542,434	4,151,984
27 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 NSFR aset derivatif	-	-	-	224,839	224,839	-	-	-	234,249	234,249
29 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	182,151	182,151	-	-	-	119,743	119,743
30 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	48,337	-	3,365,080	3,365,080	-	-	-	4,542,434	3,797,991
31 Rekening Administratif	-	-	-	12,963,190	531,571	-	-	-	12,509,001	532,441
<b>32 Total RBF</b>					42,944,005					44,778,658
<b>34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) (%)</b>					131%					131%

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontrak, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

## ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

### Analisis Individu

Rasio NSFR untuk periode bulan Maret 2019 adalah 131%, tidak mengalami perubahan dibandingkan periode Desember 2018 sebesar 131%.

Adapun komposisi NSFR periode ini adalah sebagian berikut:

1. Total aset mengalami peningkatan sebesar Rp. 3,3T (3,6%), sebagian besar berasal dari peningkatan pada kredit sebesar Rp. 1,4T dan pada kepemilikan surat berharga sebesar Rp. 2,4T. Sementara itu, penempatan pada bank lain mengalami penurunan sebesar Rp. 1,7T.
2. ASF (Available Stable Funding) mengalami peningkatan sebesar Rp. 2,2T (3,9%), hal ini sebagian besar berasal dari peningkatan nilai tertimbang simpanan nasabah perorangan sebesar Rp. 2T, serta penurunan pada nilai tertimbang simpanan operasional dari nasabah korporasi sebesar Rp. 773M.
3. RSF (Required Stable Funding) juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 1,8T (4%), yang terutama berasal dari peningkatan nilai tertimbang kredit sebesar Rp. 1,2T serta peningkatan nilai tertimbang aset lainnya.